

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Manajemen laba berpengaruh signifikan positif karena berdasarkan uji persial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,436 dan t_{tabel} 2,179 yang berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Sehingga dapat dijelaskan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap *retrun on asset* pada perusahaan sub sektor Industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

1. Pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2017 beberapa perusahaan pendapatan atau peningkatan dalam manajemen laba terhadap kinerja keuangan rata-rata mengalami peningkatan dalam pendapatan.
2. Pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2018 beberapa perusahaan pendapatan atau peningkatan dalam manajemen laba terhadap kinerja keuangan rata-rata mengalami penurunan dalam perusahaan.
3. Pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2019 beberapa perusahaan pendapatan atau peningkatan dalam manajemen laba terhadap kinerja keuangan rata-rata mengalami peningkatan pada perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variabel lain sebagai variabel independen dan dependen, seperti *Current Ratio* (CR), *Return on asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan lain-lain yang dapat diteliti dalam kaitannya dengan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan menggunakan sampel lain seperti menggunakan indeks saham LQ-45,

IHSG, IDX30, IDX 100, sub sektor pertambangan, sub sektor perbankan dan lain-lain agar hasil Dari penelitian beragam.

3. Untuk variabel dependent diharapkan menggunakan ROE, NPM,PER agar penelitian bervariasi dan semakin baik.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya meninjau kembali perusahaan tersebut jika perusahaan mengalami inflasi yang penyebabnya dari eksternal